

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN ASAHAH

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Asahan Regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I

Edition 1



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ASAHAH
BPS-STATISTICS ASAHAH REGENCY

<https://lesahankab.bps.go.id>

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN ASAHAH

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Asahan Regency*

TAHAP I

Edition 1

<https://asahankab.bps.go.id>

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Asahan

Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Asahan Regency

Katalog/Catalogue: 5106043.1208

Nomor Publikasi/Publication Number: 12080.2343

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv+86 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Asahan

BPS-Statistics Asahan Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Asahan

BPS-Statistics Asahan Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Asahan

BPS-Statistics Asahan Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Asahan Regency.



Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Asahan

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Asahan Regency*

Pengarah/Director
Rika Ventina

Penanggung Jawab/Person in Charge
Liza Aufia Utami Br. Ginting

Penyunting/Editors
Eka Putri S

Penulis Naskah/Writers
Asthry Fiedle Renovard Tamba • Mario Nicolas Munthe

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti
Aldo Leofiro Irfiansyah • Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis
Muhammad Hanif Fahyuananto • Liza Aufia Utami Br. Ginting
Asthry Fiedle Renovard Tamba • Mario Nicolas Munthe

Penata Letak/Layouters
Asthry Fiedle Renovard Tamba • Mario Nicolas Munthe • Eka Putri S

Pembuat Infografis/Infographic Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah
Asthry Fiedle Renovard Tamba • Mario Nicolas Munthe

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.



Kisaran, 12 Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Asahan

Rika Ventina



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, "gurem" farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards "Indonesia Emas 2045".

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.



Kisaran, 12 December 2023
Head of BPS-Statistics Asahan Regency

Rika Ventina

Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Asahan

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Asahan Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	vii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	35
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	43
5. Petani Gurem/“Gurem” Farmer	55
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming	71
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	79
Daftar Pustaka/References.....	85

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
1. PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023/GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE	
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Asahan Regency, 2023.....</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Asahan Regency, 2023</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Asahan Regency, 2023</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Asahan Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Asahan Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023	



	<i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Asahan Regency (units), 2023</i>	29
2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION		
2.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (units), 2023.....</i>	30
2.2.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (units), 2023</i>	31
2.2.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (person), 2023</i>	32
2.2.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Hasil Pemutakhiran di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Updating Results in Asahan Regency (units), 2023</i>	34
3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER		
3.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Asahan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Asahan Regency (people), 2023</i>	40
3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asahan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Asahan Regency (people), 2023</i>	41
3.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asahan (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Asahan Regency (people), 2023</i>	42
4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE		
4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND		
4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan, 2023	

Tabel
Table

	<i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency, 2023</i>	49
4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Asahan Regency, 2023</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Asahan Regency (units), 2023.....</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Asahan Regency (units), 2023...</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Asahan Regency (units), 2023.....</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Asahan Regency (units), 2023</i>	53
4.2	PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Asahan Regency (units), 2023</i>	54
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Asahan Regency, 2023.....</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Asahan Regency (units), 2023.....</i>	66



	Tabel Table	Halaman Page
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Asahan Regency (people), 2023</i>	67
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (units), 2023</i>	68
6.	PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING	
6.1	PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER	
6.1.1	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Aged 19-39 Years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Crietia, and Gender (people), 2023.....</i>	75
6.2	URBAN FARMING	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Asahan Regency, 2023.....</i>	78
7.	KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Asahan (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Asahan Regency (unit), 2023</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Asahan (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Asahan Regency (head), 2023</i>	83

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023

Merupakan
Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census

7



Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
The 2023 Agricultural Census Officer wearing
all attributes used to collecting data

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census

	Tanaman Pangan Food crops sub-sector		Horti-kultura Horticultural crops sub-sector		Per-kebunan Plantation crops sub-sector		Pe-ternakan Livestock sub-sector		Per-ikanan Fisheries sub-sector		Kehutanan Forestry sub-sector		Jasa Pertanian Agricultural services sub-sector
--	--	--	--	--	---	--	--	--	---	--	---	--	---

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) 2023 *The Number of Agricultural Holding*

85.701

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)
Individual Agricultural Holding

85.607

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Agricultural Corporation

45

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Other Agricultural Holding

49

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor
The Number and Percentage of Individual Agricultural Holding by Subsector



Tanaman Pangan
Food Crop

11.610

9,77%



Hortikultura
Horticultural

14.391

12,11%



Perkebunan
Estate Crop

55.068

46,34%



Peternakan
Livestock

32.824

27,62%



Kehutanan
Forestry

379

0,32%



Perikanan
Fishery

4.386

3,69%



Jasa Pertanian
Agricultural Services

180

0,15%

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan

Individual Agricultural Holding at The Most in District

Air Joman

6.918 unit

dari total Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten
from total individual agricultural holdings in Regency

(8,08% Asahan)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
- 2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
- 4. Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
- 1. The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
- 2. The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 3. The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
- 4. The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budaya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/ breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/ exchanging some or all of them at business risk.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities

tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- such as: fertilization, maintenance and harvesting.
24. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan
27. ***The Number of Fishery Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. ***The Number of Forestry Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. ***The Number of Agricultural Services Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the district/city level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. ***The Number of Other Food Crop Holdings*** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector

perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**

Hortikultura adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**

Perkebunan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**

Peternakan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban

which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

31. **The Number of Other Horticultural Holdings**

is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

32. **The Number of Other Estate Crop Holdings**

is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

33. **The Number of Other Livestock Holdings**

is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity

- untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Kehutanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Jasa Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
34. **The Number of Other Fishery Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **The Number of Other Forestry Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian
42. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. ***The Number of Fishing Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023
Table 2.1.1 The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Asahan Regency, 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i> (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandar Pasir Mandoge	4.324	10	-
Bandar Pulau	4.352	3	16
Aek Songsongan	2.778	2	3
Rahuning	2.326	3	-
Pulau Rakyat	4.763	1	-
Aek Kuasan	3.114	1	1
Aek Ledong	3.192	1	-
Sei Kepayang	4.085	2	1
Sei Kepayang Barat	1.742	-	-
Sei Kepayang Timur	1.426	-	1
Tanjung Balai	2.146	-	-
Simpang Empat	4.681	1	2
Teluk Dalam	2.470	2	-
Air Batu	5.404	8	1
Sei Dadap	4.276	1	1
Buntu Pane	3.352	2	3
Tinggi Raja	3.891	2	-
Setia Janji	2.451	1	-
Meranti	3.767	-	1
Pulo Bandring	3.430	-	-
Rawang Panca Arga	3.223	1	3
Air Joman	6.861	1	8
Silau Laut	3.895	-	8
Kisaran Barat	1.235	3	-
Kisaran Timur	1.365	-	-
Asahan	84.549	45	49

Tabel 2.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Asahan, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Household Heads in Asahan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Household Heads							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Bandar Pasir Mandoge	-	29	539	1.256	1.201	865	434	4.324
Bandar Pulau	-	60	654	1.246	1.044	872	476	4.352
Aek Songsongan	-	12	305	635	747	654	425	2.778
Rahuning	-	16	276	561	668	493	312	2.326
Pulau Rakyat	-	22	420	1.132	1.327	1.145	717	4.763
Aek Kuasan	-	21	288	717	791	774	523	3.114
Aek Ledong	-	12	283	792	868	726	511	3.192
Sei Kepayang	-	71	587	1.052	1.060	806	509	4.085
Sei Kepayang Barat	-	19	207	425	497	365	229	1.742
Sei Kepayang Timur	-	14	168	372	437	267	168	1.426
Tanjung Balai	-	24	250	527	601	442	302	2.146
Simpang Empat	-	40	472	1.101	1.264	1.112	692	4.681
Teluk Dalam	-	17	257	663	633	558	342	2.470
Air Batu	-	36	513	1.310	1.438	1.265	842	5.404
Sei Dadap	-	24	405	920	1.136	1.099	692	4.276
Buntu Pane	-	37	325	845	821	811	513	3.352
Tinggi Raja	-	53	444	922	882	908	682	3.891
Setia Janji	-	22	247	588	643	593	358	2.451
Meranti	-	30	331	843	1.020	920	623	3.767
Pulo Bandring	-	17	293	790	975	820	535	3.430
Rawang Panca Arga	-	33	315	748	854	797	476	3.223
Air Joman	-	48	597	1.561	1.894	1.632	1.129	6.861
Silau Laut	-	49	460	890	1.040	829	627	3.895
Kisaran Barat	-	6	108	287	342	301	191	1.235
Kisaran Timur	-	5	99	233	447	343	238	1.365
Asahan	-	717	8.843	20.416	22.630	19.397	12.546	84.549

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Asahan, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Asahan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandar Pasir Mandoge	3.756	568	4.324
Bandar Pulau	3.866	486	4.352
Aek Songsongan	2.475	303	2.778
Rahuning	2.046	280	2.326
Pulau Rakyat	4.073	690	4.763
Aek Kuasan	2.667	447	3.114
Aek Ledong	2.730	462	3.192
Sei Kepayang	3.414	671	4.085
Sei Kepayang Barat	1.484	258	1.742
Sei Kepayang Timur	1.253	173	1.426
Tanjung Balai	1.957	189	2.146
Simpang Empat	4.021	660	4.681
Teluk Dalam	2.107	363	2.470
Air Batu	4.605	799	5.404
Sei Dadap	3.677	599	4.276
Buntu Pane	2.882	470	3.352
Tinggi Raja	3.212	679	3.891
Setia Janji	2.085	366	2.451
Meranti	3.158	609	3.767
Pulo Bandring	3.059	371	3.430
Rawang Panca Arga	2.740	483	3.223
Air Joman	6.000	861	6.861
Silau Laut	3.367	528	3.895
Kisaran Barat	1.115	120	1.235
Kisaran Timur	1.238	127	1.365
Asahan	72.987	11.562	84.549

Tabel 2.1.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023
The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Asahan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i>	Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ <i>Total Farmer Households¹</i>	Rumah Tangga Petani <i>Farmer Households</i>			
			Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bandar Pasir Mandoge	4.324	4.318	131	97	2.707	2.384
Bandar Pulau	4.352	4.348	18	93	3.416	1.745
Aek Songsongan	2.778	2.769	120	101	2.189	1.247
Rahuning	2.326	2.313	68	300	1.379	1.581
Pulau Rakyat	4.763	4.719	426	691	3.103	3.033
Aek Kuasan	3.114	3.113	29	205	2.334	1.686
Aek Ledong	3.192	3.172	107	417	2.371	1.191
Sei Kepayang	4.085	4.031	1.078	454	2.669	614
Sei Kepayang Barat	1.742	1.452	32	372	777	540
Sei Kepayang Timur	1.426	996	1	136	877	133
Tanjung Balai	2.146	1.291	4	88	1.243	72
Simpang Empat	4.681	4.498	515	798	3.522	1.325
Teluk Dalam	2.470	2.410	150	277	1.750	1.114
Air Batu	5.404	5.374	426	1.570	3.895	2.513
Sei Dadap	4.276	4.250	279	1.223	3.012	1.629
Buntu Pane	3.352	3.334	116	218	2.025	2.006
Tinggi Raja	3.891	3.879	114	375	2.796	1.899
Setia Janji	2.451	2.440	467	544	1.713	1.431
Meranti	3.767	3.753	2.976	530	609	852
Pulo Bandring	3.430	3.389	477	680	1.978	1.345
Rawang Panca Arga	3.223	3.209	2.563	742	992	885
Air Joman	6.861	6.831	688	2.565	5.042	1.510
Silau Laut	3.895	3.641	321	1.212	3.022	737
Kisaran Barat	1.235	1.196	278	283	664	598
Kisaran Timur	1.365	1.309	164	390	643	557
Asahan	84.549	82.035	11.548	14.361	54.728	32.627

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>			Rumah Tangga Petani Hutan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Total Fishery Households</i>	Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bandar Pasir Mandoge	31	31	-	1	-
Bandar Pulau	24	24	-	11	1
Aek Songsongan	35	31	4	8	10
Rahuning	97	94	3	1	5
Pulau Rakyat	219	150	71	69	-
Aek Kuasan	17	16	1	4	-
Aek Ledong	62	59	3	6	-
Sei Kepayang	113	10	104	-	6
Sei Kepayang Barat	353	19	335	3	1
Sei Kepayang Timur	486	3	485	-	-
Tanjung Balai	925	3	922	4	5
Simpang Empat	406	86	325	11	-
Teluk Dalam	138	55	83	1	-
Air Batu	156	155	1	14	8
Sei Dadap	106	100	6	17	3
Buntu Pane	88	86	2	7	-
Tinggi Raja	67	67	-	1	2
Setia Janji	85	84	2	36	6
Meranti	53	43	10	16	58
Pulo Bandring	99	99	-	6	2
Rawang Panca Arga	56	51	6	45	51
Air Joman	111	89	22	49	5
Silau Laut	448	62	388	48	6
Kisaran Barat	118	112	6	19	10
Kisaran Timur	78	69	9	2	1
Asahan	4.371	1.598	2.788	379	180

Catatan>Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Asahan, 2023

The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Asahan Regency, 2023

Subsektor <i>Subsector</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i> (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/Food Crop	11.548	-	4
Padi/Paddy	7.696	-	3
Palawija/Secondary Food Crops	4.000	-	2
Hortikultura/Horticulture	14.361	1	2
Perkebunan/Estate Crop	54.728	38	43
Peternakan/Livestock	32.627	6	2
Perikanan/Fishery	4.371	-	2
Budi Daya Ikan/Aquaculture	1.598	-	2
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	2.788	-	-
Kehutanan/Forestry	379	-	-
Jasa Pertanian/Agricultural Services	180	-	-

Tabel 2.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandar Pasir Mandoge	131	97	2.721	2.397	31	1	-
Bandar Pulau	18	93	3.436	1.749	24	11	1
Aek Songsongan	120	101	2.205	1.252	35	8	10
Rahuning	68	300	1.384	1.587	97	1	5
Pulau Rakyat	427	694	3.132	3.072	219	69	-
Aek Kuasan	29	205	2.353	1.701	17	4	-
Aek Ledong	107	417	2.386	1.205	62	6	-
Sei Kepayang	1.082	454	2.686	615	113	-	6
Sei Kepayang Barat	32	372	784	540	353	3	1
Sei Kepayang Timur	1	136	877	133	486	-	-
Tanjung Balai	4	88	1.250	72	931	4	5
Simpang Empat	515	801	3.559	1.330	407	11	-
Teluk Dalam	150	277	1.756	1.118	138	1	-
Air Batu	426	1.572	3.906	2.518	156	14	8
Sei Dadap	280	1.227	3.049	1.637	106	17	3
Buntu Pane	116	218	2.036	2.021	88	7	-
Tinggi Raja	115	375	2.830	1.921	67	1	2
Setia Janji	472	546	1.732	1.455	85	36	6
Meranti	2.992	531	609	854	53	16	58
Pulo Bandring	477	680	1.979	1.349	99	6	2
Rawang Panca Arga	2.596	744	992	886	56	45	51
Air Joman	689	2.576	5.059	1.513	111	49	5
Silau Laut	321	1.212	3.037	738	456	48	6
Kisaran Barat	278	284	665	602	118	19	10
Kisaran Timur	164	391	645	559	78	2	1
Asahan	11.610	14.391	55.068	32.824	4.386	379	180

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandar Pasir Mandoge	-	-	10	-	-	-	-
Bandar Pulau	-	-	3	-	-	-	-
Aek Songsongan	-	-	2	-	-	-	-
Rahuning	-	-	3	-	-	-	-
Pulau Rakyat	-	-	1	-	-	-	-
Aek Kuasan	-	-	1	-	-	-	-
Aek Ledong	-	-	1	-	-	-	-
Sei Kepayang	-	-	2	-	-	-	-
Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Empat	-	-	1	-	-	-	-
Teluk Dalam	-	-	2	-	-	-	-
Air Batu	-	-	3	5	-	-	-
Sei Dadap	-	-	1	-	-	-	-
Buntu Pane	-	-	2	-	-	-	-
Tinggi Raja	-	-	2	-	-	-	-
Setia Janji	-	-	1	-	-	-	-
Meranti	-	-	-	-	-	-	-
Pulo Bandring	-	-	-	-	-	-	-
Rawang Panca Arga	-	-	1	-	-	-	-
Air Joman	-	-	-	1	-	-	-
Silau Laut	-	-	-	-	-	-	-
Kisaran Barat	-	1	2	-	-	-	-
Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-	-
Asahan	-	1	38	6	-	-	-

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bandar Pasir Mandoge	-	-	-	-	-	-	-
Bandar Pulau	-	-	14	2	-	-	-
Aek Songsongan	-	-	3	-	-	-	-
Rahuning	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rakyat	-	-	-	-	-	-	-
Aek Kuasan	-	-	1	-	-	-	-
Aek Ledong	-	-	-	-	-	-	-
Sei Kepayang	-	-	1	-	-	-	-
Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Sei Kepayang Timur	-	-	1	-	-	-	-
Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Empat	-	-	2	-	-	-	-
Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-
Air Batu	-	-	1	-	-	-	-
Sei Dadap	-	1	1	-	1	-	-
Buntu Pane	-	-	3	-	-	-	-
Tinggi Raja	-	-	-	-	-	-	-
Setia Janji	-	-	-	-	-	-	-
Meranti	1	-	-	-	-	-	-
Pulo Bandring	-	-	-	-	-	-	-
Rawang Panca Arga	2	1	1	-	1	-	-
Air Joman	1	-	7	-	-	-	-
Silau Laut	-	-	8	-	-	-	-
Kisaran Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-	-
Asahan	4	2	43	2	2	-	-

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holder</i>	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bandar Pasir Mandoge	4.372	4.366	131	97	2.721	2.397
Bandar Pulau	4.390	4.386	18	93	3.436	1.749
Aek Songsongan	2.815	2.806	120	101	2.205	1.252
Rahuning	2.344	2.331	68	300	1.384	1.587
Pulau Rakyat	4.850	4.802	427	694	3.132	3.072
Aek Kuasan	3.161	3.160	29	205	2.353	1.701
Aek Ledong	3.224	3.204	107	417	2.386	1.205
Sei Kepayang	4.117	4.063	1.082	454	2.686	615
Sei Kepayang Barat	1.753	1.463	32	372	784	540
Sei Kepayang Timur	1.426	996	1	136	877	133
Tanjung Balai	2.169	1.306	4	88	1.250	72
Simpang Empat	4.756	4.563	515	801	3.559	1.330
Teluk Dalam	2.513	2.450	150	277	1.756	1.118
Air Batu	5.433	5.403	426	1.572	3.906	2.518
Sei Dadap	4.348	4.320	280	1.227	3.049	1.637
Buntu Pane	3.397	3.378	116	218	2.036	2.021
Tinggi Raja	4.031	4.018	115	375	2.830	1.921
Setia Janji	2.521	2.510	472	546	1.732	1.455
Meranti	3.786	3.772	2.992	531	609	854
Pulo Bandring	3.438	3.396	477	680	1.979	1.349
Rawang Panca Arga	3.265	3.251	2.596	744	992	886
Air Joman	6.918	6.885	689	2.576	5.059	1.513
Silau Laut	3.956	3.679	321	1.212	3.037	738
Kisaran Barat	1.248	1.207	278	284	665	602
Kisaran Timur	1.376	1.319	164	391	645	559
Asahan	85.607	83.034	11.610	14.391	55.068	32.824

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bandar Pasir Mandoge	31	31	-	1	-
Bandar Pulau	24	24	-	11	1
Aek Songsongan	35	31	4	8	10
Rahuning	97	94	3	1	5
Pulau Rakyat	219	150	71	69	-
Aek Kuasan	17	16	1	4	-
Aek Ledong	62	59	3	6	-
Sei Kepayang	113	10	104	-	6
Sei Kepayang Barat	353	19	335	3	1
Sei Kepayang Timur	486	3	485	-	-
Tanjung Balai	931	3	928	4	5
Simpang Empat	407	86	326	11	-
Teluk Dalam	138	55	83	1	-
Air Batu	156	155	1	14	8
Sei Dadap	106	100	6	17	3
Buntu Pane	88	86	2	7	-
Tinggi Raja	67	67	-	1	2
Setia Janji	85	84	2	36	6
Meranti	53	43	10	16	58
Pulo Bandring	99	99	-	6	2
Rawang Panca Arga	56	51	6	45	51
Air Joman	111	89	22	49	5
Silau Laut	456	62	396	48	6
Kisaran Barat	118	112	6	19	10
Kisaran Timur	78	69	9	2	1
Asahan	4.386	1.598	2.803	379	180

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu sebusektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Hasil Pemutakhiran di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Updating Results in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Agricultural Corporations (units)						Jumlah Total
	Aktif Active	Tutup Sementara Temporarily Closed	Belum Berproduksi Not Yet in Production	Tidak Bersedia Diwawancara Refused to be Interviewed	Baru New		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Bandar Pasir Mandoge	10	-	-	-	-	-	10
Bandar Pulau	3	-	-	-	-	-	3
Aek Songsongan	2	-	-	-	-	-	2
Rahuning	3	-	-	-	-	-	3
Pulau Rakyat	1	-	-	-	-	-	1
Aek Kuasan	1	-	-	-	-	-	1
Aek Ledong	1	-	-	-	-	-	1
Sei Kepayang	2	-	-	-	-	-	2
Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-
Simpang Empat	1	-	-	-	-	-	1
Teluk Dalam	2	-	-	-	-	-	2
Air Batu	8	-	-	-	-	-	8
Sei Dadap	1	-	-	-	-	-	1
Buntu Pane	2	-	-	-	-	-	2
Tinggi Raja	2	-	-	-	-	-	2
Setia Janji	1	-	-	-	-	-	1
Meranti	-	-	-	-	-	-	-
Pulo Bandring	-	-	-	-	-	-	-
Rawang Panca Arga	1	-	-	-	-	-	1
Air Joman	1	-	-	-	-	-	1
Silau Laut	-	-	-	-	-	-	-
Kisaran Barat	3	-	-	-	-	-	3
Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-	-
Asahan	45	-	-	-	-	-	45

BAB
Chapter
03

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

The Number of Individual Agricultural Holder

2023

85.607
orang/people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Man

71.619
orang/people

Perempuan
Woman

13.988
orang/people



Percentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender

82,39 %	Tanaman Pangan Food Crop
83,02 %	Hortikultura Horticultural
82,31 %	Perkebunan Estate Crop
87,43 %	Peternakan Livestock
83,91 %	Kehutanan Forestry
96,35 %	Perikanan Fishery
97,22 %	Jasa Pertanian Agricultural Services

17,61 %	
16,98 %	
17,69 %	
12,57 %	
16,09 %	
3,65 %	
2,78 %	

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holder by Group Age



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. **The Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. **The Number of Paddy Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Asahan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Asahan Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Bandar Pasir Mandoge	1	39	555	1.273	1.202	868	434	4.372
Bandar Pulau	-	69	669	1.251	1.048	875	478	4.390
Aek Songsongan	-	15	319	635	748	662	436	2.815
Rahuning	-	17	281	570	671	492	313	2.344
Pulau Rakyat	-	47	454	1.148	1.335	1.146	720	4.850
Aek Kuasan	-	25	306	725	794	776	535	3.161
Aek Ledong	-	16	302	799	872	721	514	3.224
Sei Kepayang	-	75	593	1.058	1.074	810	507	4.117
Sei Kepayang Barat	-	28	224	440	492	357	212	1.753
Sei Kepayang Timur	-	22	177	375	430	257	165	1.426
Tanjung Balai	-	35	266	533	596	434	305	2.169
Simpang Empat	-	52	491	1.111	1.270	1.110	722	4.756
Teluk Dalam	7	30	280	665	633	559	339	2.513
Air Batu	-	46	530	1.298	1.441	1.256	862	5.433
Sei Dadap	-	31	402	888	1.114	1.145	768	4.348
Buntu Pane	-	53	334	858	821	810	521	3.397
Tinggi Raja	-	90	471	949	900	934	687	4.031
Setia Janji	-	30	263	596	650	602	380	2.521
Meranti	-	31	338	853	1.017	919	628	3.786
Pulo Bandring	-	22	286	780	973	825	552	3.438
Rawang Panca Arga	-	36	330	751	857	802	489	3.265
Air Joman	-	66	614	1.544	1.892	1.647	1.155	6.918
Silau Laut	-	65	485	899	1.039	838	630	3.956
Kisaran Barat	-	19	119	292	332	296	190	1.248
Kisaran Timur	-	12	109	234	441	333	247	1.376
Asahan	8	971	9.198	20.525	22.642	19.474	12.789	85.607

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asahan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Asahan Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandar Pasir Mandoge	3.777	595	4.372
Bandar Pulau	3.881	509	4.390
Aek Songsongan	2.459	356	2.815
Rahuning	2.047	297	2.344
Pulau Rakyat	3.945	905	4.850
Aek Kuasan	2.671	490	3.161
Aek Ledong	2.718	506	3.224
Sei Kepayang	3.416	701	4.117
Sei Kepayang Barat	1.332	421	1.753
Sei Kepayang Timur	1.258	168	1.426
Tanjung Balai	1.965	204	2.169
Simpang Empat	3.842	914	4.756
Teluk Dalam	2.105	408	2.513
Air Batu	4.436	997	5.433
Sei Dadap	3.487	861	4.348
Buntu Pane	2.833	564	3.397
Tinggi Raja	3.260	771	4.031
Setia Janji	2.089	432	2.521
Meranti	3.133	653	3.786
Pulo Bandring	3.002	436	3.438
Rawang Panca Arga	2.746	519	3.265
Air Joman	5.791	1.127	6.918
Silau Laut	3.308	648	3.956
Kisaran Barat	967	281	1.248
Kisaran Timur	1.151	225	1.376
Asahan	71.619	13.988	85.607

Tabel 3.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Asahan (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Asahan Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%s	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian ¹ /Agricultural Sector	71.619	83,66	13.988	16,34	85.607	100,00
Tanaman Pangan/Food Crop	9.565	82,39	2.045	17,61	11.610	100,00
Padi/Paddy	6.485	83,66	1.267	16,34	7.752	100,00
Palawija/Secondary Food Crops	3.207	80,05	799	19,95	4.006	100,00
Hortikultura/Horticulture	11.947	83,02	2.444	16,98	14.391	100,00
Perkebunan/Estate Crop	45.328	82,31	9.740	17,69	55.068	100,00
Peternakan/Livestock	28.697	87,43	4.127	12,57	32.824	100,00
Perikanan/Fishery	4.226	96,35	160	3,65	4.386	100,00
Budi Daya Ikan/Aquaculture	1.484	92,87	114	7,13	1.598	100,00
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	2.757	98,36	46	1,64	2.803	100,00
Kehutanan/Forestry	318	83,91	61	16,09	379	100,00
Jasa Pertanian/Agricultural Services	175	97,22	5	2,78	180	100,00

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.



BAB
Chapter
04

LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penggunaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
78.442



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
45



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
49



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
7.165



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
—



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
—

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

**Jumlah
Usaha Pertanian Perorangan
Menurut Penggunaan Pupuk
(Unit), 2023**

The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023

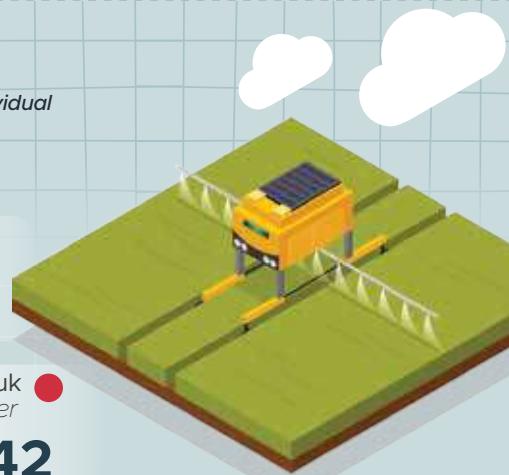


Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

42.779

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

26.442



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes : The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha peternakan yang menghasilkan produk ternak (termasuk pembibitan ternak).
1. ***The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 2. ***The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 3. ***The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 4. ***The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/ pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

- penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).
8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
 10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
 9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
 10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. **The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
12. **Fertilizer** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
13. **Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
14. **Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
15. **Not Cultivating Crops and Aquaculture** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan, 2023
Table 4.1.1 The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bandar Pasir Mandoge	130	94	2.705	1.040	28	1
Bandar Pulau	18	93	3.416	1.071	21	11
Aek Songsongan	119	101	2.189	1.136	30	6
Rahuning	67	294	1.378	1.088	86	1
Pulau Rakyat	426	691	3.103	2.924	146	64
Aek Kuasan	29	205	2.334	1.629	16	2
Aek Ledong	107	417	2.371	1.177	59	6
Sei Kepayang	1.078	453	2.667	587	7	0
Sei Kepayang Barat	32	367	774	505	17	2
Sei Kepayang Timur	1	136	877	119	2	0
Tanjung Balai	4	88	1.243	66	3	1
Simpang Empat	515	798	3.521	1.267	75	8
Teluk Dalam	150	277	1.750	1.075	54	1
Air Batu	426	1.569	3.894	2.392	151	11
Sei Dadap	279	1.220	3.012	1.523	99	15
Buntu Pane	116	217	2.024	1.296	80	7
Tinggi Raja	114	374	2.795	1.238	65	1
Setia Janji	467	542	1.712	1.184	81	36
Meranti	2.976	530	609	846	41	16
Pulo Bandring	477	680	1.978	1.339	95	2
Rawang Panca Arga	2.563	740	986	872	51	39
Air Joman	688	2.565	5.041	1.488	86	45
Silau Laut	321	1.212	3.021	731	58	45
Kisaran Barat	278	283	664	598	110	14
Kisaran Timur	164	390	643	541	65	1
Asahan	11.545	14.336	54.707	27.732	1.526	335

Tabel

4.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang

Dikuasai di Kabupaten Asahan, 2023

The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Asahan Regency, 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga
(1)	(2)
< 1.000	30.033
1.000–1.999	8.535
2.000–4.999	14.861
5.000–9.999	9.524
10.000–19.999	11.945
20.000–29.999	5.213
≥ 30.000	4.438

Tabel

4.1.3

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis

Usaha Pertanian di Kabupaten Asahan (unit), 2023

The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Asahan Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	7.165	–	–
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	78.442	45	49
<1	57.007	–	33
1–1,99	11.857	1	9
2–4,99	7.818	2	6
5–9,99	1.313	1	1
10–19,99	350	1	–
20–49,99	87	2	–
50–99	6	–	–
100–199	3	–	–
200–499	1	11	–
500–999	–	1	–
≥1000	–	26	–

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Asahan Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	7.165	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	78.442	45	49
<1	57.022	1	33
1-1,99	11.849	1	9
2-4,99	7.816	3	6
5-9,99	1.309	-	1
10-19,99	349	1	-
20-49,99	87	2	-
50-99	6	-	-
100-199	3	-	-
200-499	1	10	-
500-999	-	1	-
≥1000	-	26	-

Tabel 4.1.5

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandar Pasir Mandoge	3.018	10	-
Bandar Pulau	3.711	3	16
Aek Songsongan	2.702	2	3
Rahuning	1.839	3	-
Pulau Rakyat	4.722	1	-
Aek Kuasan	3.103	1	1
Aek Ledong	3.210	1	-
Sei Kepayang	4.036	2	1
Sei Kepayang Barat	1.428	-	-
Sei Kepayang Timur	983	-	1
Tanjung Balai	1.302	-	-
Simpang Empat	4.525	1	2
Teluk Dalam	2.429	2	-
Air Batu	5.306	8	1
Sei Dadap	4.233	1	1
Buntu Pane	2.676	2	3
Tinggi Raja	3.351	2	-
Setia Janji	2.257	1	-
Meranti	3.774	-	1
Pulo Bandring	3.429	-	-
Rawang Panca Arga	3.243	1	3
Air Joman	6.877	1	8
Silau Laut	3.680	-	8
Kisaran Barat	1.240	3	-
Kisaran Timur	1.348	-	-
Asahan	78.422	45	49

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000 (1)	5.000–20.000 (2)	>20.000 (3)	
Bandar Pasir Mandoge	500	1.700	818	3.018
Bandar Pulau	415	2.509	787	3.711
Aek Songsongan	845	1.328	529	2.702
Rahuning	856	766	217	1.839
Pulau Rakyat	2.894	1.298	530	4.722
Aek Kuasan	1.698	899	506	3.103
Aek Ledong	1.842	1.023	345	3.210
Sei Kepayang	1.266	2.300	470	4.036
Sei Kepayang Barat	1.147	241	40	1.428
Sei Kepayang Timur	246	646	91	983
Tanjung Balai	703	502	97	1.302
Simpang Empat	3.300	1.035	190	4.525
Teluk Dalam	1.479	826	124	2.429
Air Batu	4.022	1.104	180	5.306
Sei Dadap	3.533	604	96	4.233
Buntu Pane	1.882	677	117	2.676
Tinggi Raja	1.830	1.322	199	3.351
Setia Janji	1.596	569	92	2.257
Meranti	2.594	1.055	125	3.774
Pulo Bandring	3.112	286	31	3.429
Rawang Panca Arga	2.149	966	128	3.243
Air Joman	5.797	924	156	6.877
Silau Laut	2.384	1.107	189	3.680
Kisaran Barat	1.046	103	91	1.240
Kisaran Timur	1.083	174	91	1.348
Asahan	48.219	23.964	6.239	78.422

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	<i>Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture</i>			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bandar Pasir Mandoge	2.364	483	1.525	4.372
Bandar Pulau	2.566	908	916	4.390
Aek Songsongan	1.732	579	504	2.815
Rahuning	971	617	756	2.344
Pulau Rakyat	2.266	1.367	1.217	4.850
Aek Kuasan	1.971	440	750	3.161
Aek Ledong	1.782	897	545	3.224
Sei Kepayang	1.725	2.013	379	4.117
Sei Kepayang Barat	127	977	649	1.753
Sei Kepayang Timur	6	940	480	1.426
Tanjung Balai	58	1.225	886	2.169
Simpang Empat	2.131	1.993	632	4.756
Teluk Dalam	1.315	671	527	2.513
Air Batu	2.977	1.602	854	5.433
Sei Dadap	1.802	1.897	649	4.348
Buntu Pane	1.271	991	1.135	3.397
Tinggi Raja	2.328	734	969	4.031
Setia Janji	1.472	617	432	2.521
Meranti	3.127	395	264	3.786
Pulo Bandring	1.537	1.209	692	3.438
Rawang Panca Arga	2.889	211	165	3.265
Air Joman	3.533	2.957	428	6.918
Silau Laut	1.876	1.698	382	3.956
Kisaran Barat	423	546	279	1.248
Kisaran Timur	530	475	371	1.376
Asahan	42.779	26.442	16.386	85.607

PETANI GUREM

“GUREM” FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units), 2023



Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

78.422

Petani Gurem

“Gurem” Farmer

48.219

(61,49%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023



● Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
○ Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
“Gurem” Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
3. *The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. *The Number of Gurem Individual Agricultural Holding* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
5. *The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land* is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

- mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
- annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).*
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

- 
11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
 12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
 13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
 14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal).
 11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
 12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
 13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
 14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

- hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
17. *The Number of Gurem Livestock Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. *The Number of Gurem Fish Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. *The Number of Gurem Forestry Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. **The Number of Milenial Farmers** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Asahan Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian <i>Agricultural Household Utilizing Agricultural Land</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Bandar Pasir Mandoge	4.322	495
Bandar Pulau	4.352	411
Aek Songsongan	2.778	801
Rahuning	2.320	828
Pulau Rakyat	4.750	2.805
Aek Kuasan	3.114	1.641
Aek Ledong	3.192	1.778
Sei Kepayang	4.035	1.248
Sei Kepayang Barat	1.465	1.136
Sei Kepayang Timur	1.038	244
Tanjung Balai	1.341	690
Simpang Empat	4.529	3.208
Teluk Dalam	2.432	1.405
Air Batu	5.401	3.943
Sei Dadap	4.274	3.446
Buntu Pane	3.351	1.823
Tinggi Raja	3.890	1.748
Setia Janji	2.449	1.496
Meranti	3.762	2.510
Pulo Bandring	3.429	3.075
Rawang Panca Arga	3.218	2.017
Air Joman	6.846	5.680
Silau Laut	3.668	2.295
Kisaran Barat	1.227	1.025
Kisaran Timur	1.356	1.059
Asahan	82.539	46.807

Tabel 5.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Bandar Pasir Mandoge	3.018	500
Bandar Pulau	3.711	415
Aek Songsongan	2.702	845
Rahuning	1.839	856
Pulau Rakyat	4.722	2.894
Aek Kuasan	3.103	1.698
Aek Ledong	3.210	1.842
Sei Kepayang	4.036	1.266
Sei Kepayang Barat	1.428	1.147
Sei Kepayang Timur	983	246
Tanjung Balai	1.302	703
Simpang Empat	4.525	3.300
Teluk Dalam	2.429	1.479
Air Batu	5.306	4.022
Sei Dadap	4.233	3.533
Buntu Pane	2.676	1.882
Tinggi Raja	3.351	1.830
Setia Janji	2.257	1.596
Meranti	3.774	2.594
Pulo Bandring	3.429	3.112
Rawang Panca Arga	3.243	2.149
Air Joman	6.877	5.797
Silau Laut	3.680	2.384
Kisaran Barat	1.240	1.046
Kisaran Timur	1.348	1.083
Asahan	78.422	48.219

Tabel 5.3
Table

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan (orang), 2023

The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Asahan Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian <i>Farmers Utilizing Agricultural Land</i>	Petani Gurem <i>Gurem Farmer</i>
(1)	(2)	(3)
Bandar Pasir Mandoge	3.014	496
Bandar Pulau	3.708	412
Aek Songsongan	2.693	836
Rahuning	1.832	849
Pulau Rakyat	4.691	2.863
Aek Kuasan	3.102	1.697
Aek Ledong	3.190	1.822
Sei Kepayang	4.034	1.264
Sei Kepayang Barat	1.420	1.139
Sei Kepayang Timur	982	245
Tanjung Balai	1.300	701
Simpang Empat	4.504	3.279
Teluk Dalam	2.411	1.461
Air Batu	5.279	3.995
Sei Dadap	4.209	3.509
Buntu Pane	2.658	1.864
Tinggi Raja	3.341	1.820
Setia Janji	2.248	1.587
Meranti	3.766	2.586
Pulo Bandring	3.389	3.073
Rawang Panca Arga	3.234	2.140
Air Joman	6.862	5.782
Silau Laut	3.673	2.379
Kisaran Barat	1.207	1.013
Kisaran Timur	1.303	1.038
Asahan	78.050	47.850

Tabel 5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Asahan (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Asahan Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bandar Pasir Mandoge	130	94	2.719	1.047	28	1
Bandar Pulau	18	93	3.436	1.071	21	11
Aek Songsongan	119	101	2.205	1.139	30	6
Rahuning	67	294	1.383	1.091	86	1
Pulau Rakyat	427	694	3.132	2.961	146	64
Aek Kuasan	29	205	2.353	1.643	16	2
Aek Ledong	107	417	2.386	1.191	59	6
Sei Kepayang	1.082	453	2.684	588	7	0
Sei Kepayang Barat	32	367	781	505	17	2
Sei Kepayang Timur	1	136	877	119	2	0
Tanjung Balai	4	88	1.250	66	3	1
Simpang Empat	515	801	3.558	1.272	75	8
Teluk Dalam	150	277	1.756	1.079	54	1
Air Batu	426	1.571	3.905	2.394	151	11
Sei Dadap	280	1.224	3.049	1.529	99	15
Buntu Pane	116	217	2.035	1.301	80	7
Tinggi Raja	115	374	2.829	1.244	65	1
Setia Janji	472	544	1.731	1.193	81	36
Meranti	2.992	531	609	848	41	16
Pulo Bandring	477	680	1.979	1.342	95	2
Rawang Panca Arga	2.596	742	986	873	51	39
Air Joman	689	2.576	5.058	1.491	86	45
Silau Laut	321	1.212	3.036	732	58	45
Kisaran Barat	278	284	665	602	110	14
Kisaran Timur	164	391	645	543	65	1
Asahan	11.607	14.366	55.047	27.864	1.526	335

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bandar Pasir Mandoge	74	43	225	280	12	0
Bandar Pulau	9	30	146	309	7	3
Aek Songsongan	50	52	366	552	15	1
Rahuning	47	208	407	580	52	1
Pulau Rakyat	316	512	1.319	2.094	104	38
Aek Kuasan	16	120	954	1.134	10	0
Aek Ledong	87	345	1.022	858	45	2
Sei Kepayang	75	230	711	396	5	0
Sei Kepayang Barat	27	351	505	467	15	0
Sei Kepayang Timur	1	43	184	64	0	0
Tanjung Balai	2	49	658	38	2	0
Simpang Empat	359	644	2.356	1.031	58	6
Teluk Dalam	107	206	817	757	35	0
Air Batu	320	1.214	2.646	1.942	115	3
Sei Dadap	225	1.077	2.358	1.352	88	13
Buntu Pane	76	199	1.264	985	72	4
Tinggi Raja	79	269	1.323	741	42	0
Setia Janji	272	423	1.131	843	50	20
Meranti	1.881	431	364	632	33	10
Pulo Bandring	406	639	1.699	1.274	89	2
Rawang Panca Arga	1.559	482	600	546	35	15
Air Joman	610	2.284	4.013	1.332	72	31
Silau Laut	180	817	1.818	514	30	16
Kisaran Barat	239	263	489	555	97	11
Kisaran Timur	126	364	411	512	60	1
Asahan	7.143	11.295	27.786	19.788	1.143	177

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Umur 19-39 dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital Technology byGender (Persons), 2023



Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023

Rumah Tangga Urban Farming (RTUP)
Urban Farming Agricultural Household (RTUP)

25

Usaha Pertanian Perorangan
Urban Farming(Unit)
Urban Farming Individual
Agricultural Holding (Units)

25

Catatan: Urban farming adalah mengelola pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
 2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
 3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
 4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
 2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
 3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
 4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. **The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

6.1 PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023
Table 6.1.1 The Number of Farmers Aged 19-39 Years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bandar Pasir Mandoge	1	725	1.771	428
Bandar Pulau	-	77	211	1.214
Aek Songsongan	-	120	321	464
Rahuning	-	141	401	355
Pulau Rakyat	-	319	973	559
Aek Kuasan	1	369	1.236	239
Aek Ledong	-	66	290	547
Sei Kepayang	-	381	1.035	747
Sei Kepayang Barat	-	86	202	278
Sei Kepayang Timur	-	4	1	386
Tanjung Balai	-	150	515	376
Simpang Empat	-	484	1.267	432
Teluk Dalam	-	247	684	300
Air Batu	-	347	1.274	667
Sei Dadap	1	148	260	564
Buntu Pane	-	55	154	651
Tinggi Raja	-	29	62	853
Setia Janji	-	283	802	249
Meranti	-	462	1.768	224
Pulo Bandring	-	300	1.291	313
Rawang Panca Arga	-	498	1.632	169
Air Joman	-	282	1.036	915
Silau Laut	-	111	270	698
Kisaran Barat	1	61	128	139
Kisaran Timur	-	65	326	119
Asahan	4	5.810	17.910	11.886

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perempuan/Female				
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bandar Pasir Mandoge	0	19	341	23	
Bandar Pulau	0	3	31	35	
Aek Songsongan	0	7	48	17	
Rahuning	0	8	43	15	
Pulau Rakyat	0	33	200	71	
Aek Kuasan	0	23	228	8	
Aek Ledong	0	4	59	36	
Sei Kepayang	0	19	257	32	
Sei Kepayang Barat	0	1	25	80	
Sei Kepayang Timur	0	0	0	6	
Tanjung Balai	0	2	67	10	
Simpang Empat	1	61	262	48	
Teluk Dalam	0	15	117	23	
Air Batu	0	19	249	87	
Sei Dadap	0	10	24	96	
Buntu Pane	0	0	22	59	
Tinggi Raja	0	0	7	60	
Setia Janji	0	21	132	19	
Meranti	0	33	397	20	
Pulo Bandring	0	9	184	29	
Rawang Panca Arga	0	21	342	9	
Air Joman	0	25	130	82	
Silau Laut	0	12	30	76	
Kisaran Barat	0	14	19	43	
Kisaran Timur	0	17	66	13	
Asahan	1	376	3.280	997	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>				
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i>	
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Bandar Pasir Mandoge	1	744	2.112	451	
Bandar Pulau	0	80	242	1.249	
Aek Songsongan	0	127	369	481	
Rahuning	0	149	444	370	
Pulau Rakyat	0	352	1.173	630	
Aek Kuasan	1	392	1.464	247	
Aek Ledong	0	70	349	583	
Sei Kepayang	0	400	1.292	779	
Sei Kepayang Barat	0	87	227	358	
Sei Kepayang Timur	0	4	1	392	
Tanjung Balai	0	152	582	386	
Simpang Empat	1	545	1.529	480	
Teluk Dalam	0	262	801	323	
Air Batu	0	366	1.523	754	
Sei Dadap	1	158	284	660	
Buntu Pane	0	55	176	710	
Tinggi Raja	0	29	69	913	
Setia Janji	0	304	934	268	
Meranti	0	495	2.165	244	
Pulo Bandring	0	309	1.475	342	
Rawang Panca Arga	0	519	1.974	178	
Air Joman	0	307	1.166	997	
Silau Laut	0	123	300	774	
Kisaran Barat	1	75	147	182	
Kisaran Timur	0	82	392	132	
Asahan	5	6.186	21.190	12.883	

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan, 2023
The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Asahan Regency, 2023

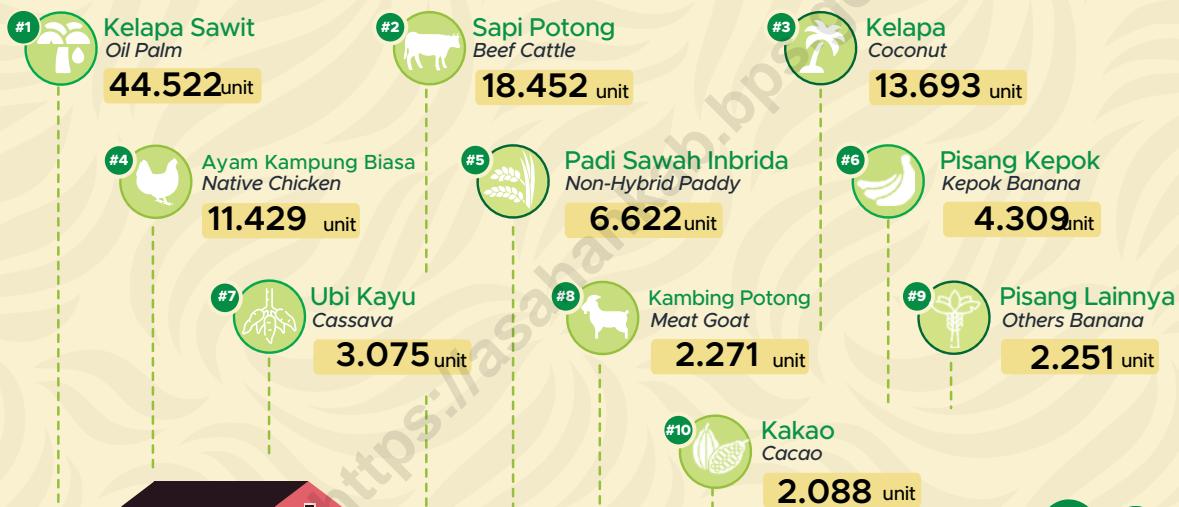
Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Urban Farming (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Bandar Pasir Mandoge	1	1
Bandar Pulau	-	-
Aek Songsongan	2	2
Rahuning	-	-
Pulau Rakyat	-	-
Aek Kuasan	2	2
Aek Ledong	1	1
Sei Kepayang	-	-
Sei Kepayang Barat	-	-
Sei Kepayang Timur	1	1
Tanjung Balai	1	1
Simpang Empat	7	7
Teluk Dalam	-	-
Air Batu	1	1
Sei Dadap	-	-
Buntu Pane	-	-
Tinggi Raja	-	-
Setia Janji	-	-
Meranti	-	-
Pulo Bandring	3	3
Rawang Panca Arga	-	-
Air Joman	-	-
Silau Laut	-	-
Kisaran Barat	5	5
Kisaran Timur	1	1
Asahan	25	25

BAB Chapter 07

KOMODITAS PERTANIAN AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities



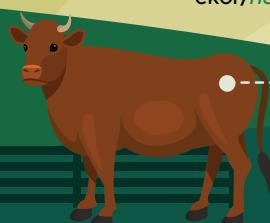
Jumlah
Sapi¹ dan **Kerbau**

101.267

ekor/head

2023

The Number of Cattle¹ and Buffalo



•--- Sapi¹
Cattle¹
99.747 ekor/head



•--- Kerbau
Buffalo
1.520 ekor/head

Terbanyak di Kecamatan/
the most in Subdistrict
Bandar Pasir Mandoge
10.444 ekor/head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes: ¹ Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. **Jumlah sapi** mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. **Jumlah kerbau** mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
1. *The ten most cultivated agricultural commodities* are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
2. *The total number of cattle* includes beef cattle and dairy cattle.
3. *The total number of buffalo* includes beef buffalo and dairy buffalo.
4. *The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture* is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Asahan (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Asahan Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas <i>The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities</i>	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit/Oil Palm	44.522	1
Sapi Potong/Beef Cattle	18.452	2
Kelapa/Coconut	13.693	3
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	11.429	4
Padi Sawah Inbrida/Non-Hybrid Paddy	6.622	5
Pisang Kepok/Kepok Banana	4.309	6
Ubi kayu/Cassava	3.075	7
Kambing Potong/Goat	2.271	8
Pisang Lainnya/Others Banana	2.251	9
Kakao/Cacao	2.088	10

Tabel 7.2

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Asahan (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Asahan Regency (head), 2023

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sapi/Cattle	99.747
Kerbau/Buffalo	1.520
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	101.267

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

<https://lasahankab.bps.go.id>

Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*



Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ASAHAAN**
BPS-STATISTICS ASAHAAN REGENCY

Jl. Tusam No. 2 Kisaran 21216
Telp: (0623) 41731 Fax: (0623) 347432
Homepage: <http://www.asahankab.bps.go.id> Email: bps1208@bps.go.id